



Abhidhammatthasaṅgaha



Dhammavihārī Buddhist Studies

www.dhammavihari.or.id

Cetasika (Faktor-faktor Mental)

- Abhidhammatthasaṅgaha:
 - Lima puluh dua *dhamma* yang terkait dengan kesadaran, yang muncul dan lenyap bersama, mempunyai objek dan landasan yang sama dikenal sebagai faktor-faktor mental (*Ekuppādanirodhā, ekālambaṇavatthukā, cetoyuttā dvipaññāsa dhammā cetasikā matā*).
- Vibhāvinīṭikā:
 - Empat karakteristik asosiasi *citta* dan *cetasika* (*catubbidhasampayogalakkhaṇa*).
 - Tiga kelompok *cetasika*: umum (*aññasamāna*), baik (*kusala*), indah (*sobhana*).

- 52 *cetasika* mempunyai karakteristiknya masing-masing, sebagian berasosiasi dengan pasti (*niyata*) dan yang lain tidak pasti (*aniyata*).
- Abhidhammatthasaṅgaha:
 - Bagaimana? (1) Kontak, (2) perasaan, (3) persepsi, (4) kehendak, (5) kemandirian, (6) daya-hidup, dan (7) perhatian; tujuh mental faktor ini dinamakan “umum untuk semua kesadaran.” (*Kathaṃ? Phasso vedanā saññā cetanā ekaggatā jīvitindriyaṃ manasikāro ceti sattime cetasikā sabbacittasādhāraṇā nāma*)
- Komentar:
 - Faktor mental umum —13 (*aññasamāna cetasika*) dibagi menjadi dua kelompok yaitu “universal —7” (*sabbacittasādhāraṇa*) dan “sesekali—6” (*pakiṇṇaka cetasika*).

Faktor Mental Universal —7

1. *Phassa* (kontak) adalah *cetasika* yang menyentuh objek.

- **Karakteristik:** menyentuh (secara mental); seperti keluarnya air liur pada saat melihat seseorang memakan buah yang masam.
- **Fungsi:** menyebabkan terjadinya benturan (antara objek dan kesadaran).
- **Manifestasi:** bersatunya kesadaran, landasan dan objek.
- **Sebab-terdekat:** objek yang berada dalam jangkauan (*āpāthagatavisayapadaṭṭhāna*).

2. *Vedanā* (perasaan) adalah yang merasakan, mengalami atau menikmati objek.

- ★ Walaupun *dhamma* yang muncul bersamanya juga merasakan objek tetapi mereka hanya merasakannya sebagian saja; tidak sepenuh *vedanā*.
- ★ **Karakteristik:** merasakan (*vedayitalakkhaṇa*).
- ★ **Fungsi:** menikmati (*anubhavanarasa*)
- ★ **Manifestasi:** kepuasan faktor-faktor mental (*cetasikāssādapaccupaṭṭhāna*).
- ★ **Sebab terdekat:** ketenangan (*passaddhipadaṭṭhāna*).

3. *Saññā* (persepsi) adalah yang “mencatat” objek, sebagai biru dll. (*Nīlādibhedam ārammaṇam sañjānātīti saññā — DhsA 110*)

- **Karakteristik:** “mencatat.”
- **Fungsi:** mengenali apa yang sudah dicatat sebelumnya.
- **Manifestasi:** tendensi atau kecenderungan (*abhinivesakaraṇa*) seperti orang buta melihat seekor gajah. Atau mempunyai masa yang singkat sebagai manifestasinya (*aciraṭṭhānapaccupaṭṭhāna*) karena ketidakstabilan-nya dalam mempenetrasi objek.
- **Sebab-terdekat:** objek apa pun yang sudah muncul.

4. *Cetanā* (kehendak): yang berkehendak; *cetanā* mengarahkan dirinya sendiri dan *dhamma* yang muncul bersamanya ke objek untuk menyelesaikan tugasnya.

- **Karakteristik:** bermaksud/berniat/berkehendak.
- **Fungsi:** mengakumulasi [*kamma*] (*āyūhanarasa*).
- **Manifestasi:** mengarahkan.
- **Sebab-terdekat:** *dhamma* yang berasosiasi dengannya.

5. *Ekaggatā*: (kemanunggalan *citta* — *cittassa ekaggabhāva*); nama lain utk *samādhi* (ketenangan).

- **Karakteristik:** kepemimpinan dan ketenangan (*pāmokkhalakkhaṇo ca samādhi avikkhepalakkhaṇo ca*) atau tanpa-tercerai berai (*avisāralakkhaṇa*).
- **Fungsi:** mempersatukan *dhamma* yang muncul bersamanya, seperti air mengadon tepung menjadi pasta.
- **Manifestasi:** ketenangan atau pengetahuan (*upasamapaccupaṭṭhāna ñāṇapaccupaṭṭhāna*)
- **Sebab-terdekat:** kebahagiaan (*sukhapadaṭṭhāna*)

6. *Jīvitindriya* (Indra-kehidupan mental)

- **Karakteristik:** merawat (*anupālanalakkhaṇa*) dhamma yang muncul bersamanya.
- **Fungsi:** membuat *dhamma* yang muncul bersamanya bisa melangsungkan eksistensinya.
- **Manifestasi:** menguatkan keberadaan mereka.
- **Sebab-terdekat:** *dhamma* mental yang harus dirawatnya.

7. *Manasikāra* (perhatian):

- **Karakteristik:** mengarahkan *dhamma* yang muncul bersamanya ke objek.
- **Fungsi:** mengikat *dhamma* yang muncul bersamanya ke objek.
- **Manifestasi:** berhadapan dengan objek.
- **Sebab-terdekat:** objek.
- Tujuh *cetasika* ini selalu muncul di 89 *citta*, oleh karena itu mereka diberi nama *aññasamāna* atau umum untuk semua *citta*.

Selesai